



RESPON SISWA TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN IPS MELALUI OBJEK NYATA DI MI SABILAL MUHTADIN KAPUAS HULU

Sri Novita Sari

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, srinovitasari979@gmail.com, Universitas Terbuka

ABSTRACT

In the process of teaching and learning in schools conducted by subject teachers, of course, they experience various kinds of obstacles. This problem hit both students and educators which in the end caused the teaching and learning process to be not conducive. In addition to the non-conducive atmosphere during the learning process, it also results in difficulties for students to capture or accept the material provided by the subject teacher. Besides that, many teachers use the lecture learning method in learning, where the presentation of teaching is through explanations and oral narrative by the teacher to students about a material topic. The lecture method is considered a less effective method because it is a non-participatory monologue.

Real or familiar objects that we see directly provide actions such as grasping and manipulation. This will shape the future neural processing for cognition, action and memory. This study aims to determine student responses to social studies learning by using real objects at MI Sabilal Muhtadin Kapuas Hulu. This can be seen from the increasingly solid understanding and student learning outcomes of the material presented by the teacher, learning completeness increased from each cycle I (68%) Cycle II (88%). The conclusions through the results of this research show that the use of real objects can improve student learning outcomes.

Keywords: Student response, real object, IPS.

Abstrak

Dalam proses pembelajaran di sekolah yang dilakukan oleh seorang guru mata pelajaran tentu mengalami berbagai macam kendala yang dihadapi. Masalah tersebut melanda peserta didik maupun pendidik yang pada akhirnya menyebabkan proses belajar mengajar tidak kondusif. Selain tidak kondusifnya suasana saat proses pembelajaran berakibat pula pada kesulitan para peserta didik untuk menangkap atau menerima materi yang di berikan oleh guru bidang studi. selain itu banyak guru yang menggunakan Metode pembelajaran ceramah dalam pembelajaran yang penyajian pengajarannya melalui penerangan dan penuturan lisan oleh guru kepada siswa tentang suatu topik materi. Metode ceramah dianggap metode yang kurang efektif karena bersifat monolog non partisipatif.

Objek nyata atau yang biasa kita lihat secara langsung memberi tindakan seperti menggenggam dan manipulasi. Hal ini akan membentuk pemeroseskan saraf masa depan untuk kognisi, tindakan dan memori. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran ips dengan menggunakan objek nyata di MI Sabilal Muhtadin Kapuas Hulu Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan guru, ketuntasan belajar meningkat dari masing-masing siklus I (68%) Siklus II (88%). Simpulan melalui hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan objek nyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Respon siswa, objek nyata, IPS.

1. PENDAHULUAN

Pancasila dan UUD Republik Indonesia Tahun 1945 mengemukakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bertujuan agar peserta didik berpotensi mengembangkan diri menjadi manusia yang berilmu, cakap, mandiri, kreatif, menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 menetapkan bahwa Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPS di Madrasah Ibtidaiyah merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum disetiap satuan pendidikan.

Berdasarkan evaluasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas III MI SABILAL MUHTADIN tentang materi Dokumen Pribadi. Hasil evaluasi menunjukkan dari 14 peserta didik hanya 6 peserta didik yang nilainya diatas KKM, sedangkan sisanya 8 peserta didik mendapat nilai dibawah KKM. Jadi peserta didik yang belum tuntas sebanyak 57,14 %. Kriteria ketuntasan minimum pada mata pelajaran IPS di MI Sabilal Muhtadin Nanga Semangut berada diangka 60.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai, maka penulis mengadakan perbaikan pembelajaran sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang maksimal melalui "Penelitian Tindakan Kelas". Menurut Raka Joni, Kardiawarman, & Hadisubroto (dalam Wardhani:2008) tujuan PTK adalah untuk memperbaiki praktik pembelajaran dengan sasaran akhir yaitu hasil dari belajar siswa. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas maka kesalahan dalam proses pembelajaran akan cepat dianalisis dan diperbaiki sehingga diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengkaji melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Respon Siswa terhadap materi pembelajaran IPS melalui Objek di MI Sabilal Muhtadin".

2. METODOLOGI PENELITIAN

Belajar adalah segala bentuk dari pola perbuatan yang menghasilkan nilai, pengertian, perubahan sikap yang kemudian mendapat apresiasi dan keterampilan .Serupa dengan pemikiran Gagne (2003:198), hasil belajar berupa:

- a. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang.
- b. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- c. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.
- d. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- e. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan pada diri tiap-tiap individu. Perubahan tidak hanya pada pengetahuan, tetapi juga meliputi perubahan nilai, sikap, pengertian, dan kecakapan serta penghargaan terhadap diri sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala bentuk kemampuan yang dimiliki individu setelah ia menerima pengalaman dari hasil pembelajaran yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Diantara media pembelajaran yang sering dipakai pendidik, media gambar merupakan yang paling umum dipakai. Media gambar dapat memacu dan menarik perhatian peserta didik untuk lebih konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hal itu tentu akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat komponen pokok penelitian kelas, yaitu :

1. Perencanaan (planning)
2. Tindakan (action)
3. Pengamatan (observing)
4. Refleksi (reflecting)



Gambar 1. Siklus PTK Arikunto (2006:97)

3.1. Hasil Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti berpedoman dengan kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006, memilih standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran IPS materi dokumen pribadi. Selanjutnya peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I, peneliti menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Berikut Langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah :

1. Pembelajaran Awal

- Mengucapkan Salam
- Mengajak Peserta Didik untuk Berdoa
- Absensi
- Menyiapkan Media Gambar yang akan digunakan
- Apersepsi dan memberikan motivasi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik

2. Pembelajaran Inti

- Mengkondisikan siswa untuk kondusif
- Menjelaskan materi pembelajaran dengan media gambar
- Menunjukkan Gambar untuk menjelaskan materi Pembelajaran hari ini
- Melakukan penguatan dan Tanya jawab
- Guru memberikan penguatan
- Evaluasi

3. Pembelajaran Penutup

- Merefleksi hasil pembelajaran tentang hal yang belum di ketahui oleh peserta didik
- Menyimpulkan materi pembelajaran
- Memberikan tindak lanjut berupa Pekerjaan Rumah
- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam

Tabel 1 Hasil Belajar Siklus I

| No | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan | |
|----|------------|-----|-------|------------|----|
| | | | | T | TT |
| | | | | | |

| | | | | | |
|------------------|-----------------------|----|------------|---|---|
| 1 | Arumi Sholeha | 60 | 55 | | √ |
| 2 | Arya Aprilian | 60 | 67 | √ | |
| 3 | Asiah Zilzalaha | 60 | 60 | √ | |
| 4 | Athira Dwi Putri | 60 | 75 | √ | |
| 5 | Dewa Sanjaya | 60 | 55 | | √ |
| 6 | Faby Muthmainah | 60 | 60 | √ | |
| 7 | Keyla Putri | 60 | 63 | √ | |
| 8 | Khoirunnisa | 60 | 70 | √ | |
| 9 | Meylina Al-Thaffunisa | 60 | 64 | √ | |
| 10 | Muhammad Nazril | 60 | 45 | | √ |
| 11 | Muhammad Rizki | 60 | 85 | √ | |
| 12 | Muhammad Syahandi | 60 | 35 | | √ |
| 13 | Salwa Salsabillah | 60 | 25 | | √ |
| 14 | Reza Wijaya | 60 | 83 | √ | |
| 15 | Rizka Sahira | 60 | 90 | √ | |
| Jumlah | | | 932 | | |
| Rata-rata | | | 67 | | |

Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yaitu dari 15 peserta didik, 10 peserta didik yaitu (67%) sudah memperoleh nilai di atas KKM, dan 5 siswa yaitu sebanyak (33%) masih di bawah KKM. Hal ini dikarenakan, beberapa siswa belum termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan media gambar. Dikarenakan masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus berikutnya.

c. Observasi

Berdasarkan hasil belajar pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu :

1. Pengelolaan waktu belum efektif
2. Media gambar sebaiknya dibuat semenarik mungkin agar mampu menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran agar mudah diingat.
3. Masih ada siswa yang tidak fokus pada materi pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi di atas, guru melakukan refleksi diri dan memutuskan untuk mengadakan perbaikan pada siklus II sebagai berikut :

1. Mengelola waktu secara efektif
2. Menggunakan media gambar yang sering dilihat siswa

3. Mengkondisikan kelas yang kondusif sehingga dapat membuat semua siswa untuk berfokus pada materi pembelajaran yang di ajarkan.

3.2. Hasil Siklus II

a) Perencanaan

Setelah melakukan refleksi dan analisis pada proses pembelajaran siklus I, maka kegiatan perencanaan pada siklus II dilakukan dengan membuat RPP perbaikan Siklus II. Tujuan perbaikan siklus II berfokus pada :

1. Pengelolaan waktu yang lebih efisien
2. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sudah di lihat oleh peserta didik
3. Mengkondisikan kelas yang kondusif supaya peserta didik bisa fokus pada pembelajaran.

b) Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II, peneliti menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah :

1) Pembelajaran Awal

- Mengucapkan Salam
- Mengajak peserta didik untuk Berdoa
- Absensi
- Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- Apersepsi dan memberikan motivasi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini

2) Pembelajaran Inti

- Guru mengkondisikan siswa untuk kondusif
- Menempelkan gambar di depan papan tulis
- Guru meminta siswa untuk melihat gambar di depan papan tulis
- Guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan terhadap gambar tersebut.
- Guru memberi penjelasan pada materi pembelajaran.
- Memberikan Tanya jawab kepada peserta didik
- Memberikan tes pada peserta didik dalam bentuk tulisan
- Guru merefleksi hasil pengerjaan peserta didik
- Merefleksi hal yang belum peserta didik ketahui tentang objek nyata berupa media gambar
- Guru memberikan penguatan
- Evaluasi

3) Pembelajaran Penutup

- Guru Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran
- Memberikan Tindak lanjut berupa Pekerjaan Rumah
- Mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam

Tabel 2 Hasil belajar Sirklus II

| No | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan | |
|----|------------------|-----|-------|------------|----|
| | | | | T | TT |
| 1 | Arumi Sholeha | 60 | 65 | √ | |
| 2 | Arya Aprilian | 60 | 77 | √ | |
| 3 | Asiah Zilzalaha | 60 | 70 | √ | |
| 4 | Athira Dwi Putri | 60 | 95 | √ | |

| | | | | | |
|------------------|-----------------------|----|-------------|---|--|
| 5 | Dewa Sanjaya | 60 | 75 | √ | |
| 6 | Faby Muthmainah | 60 | 80 | √ | |
| 7 | Keyla Putri | 60 | 80 | √ | |
| 8 | Lidia Khoirunnisa | 60 | 90 | √ | |
| 9 | Meylina Al-Thaffunisa | 60 | 80 | √ | |
| 10 | Muhammad Nazril | 60 | 61 | √ | |
| 11 | Muhammad Rizki | 60 | 100 | √ | |
| 12 | Muhammad Syahandi | 60 | 65 | √ | |
| 13 | Salwa Salsabillah | 60 | 60 | √ | |
| 14 | Reza Wijaya | 60 | 100 | √ | |
| 15 | Rizka Sahira | 60 | 100 | √ | |
| Jumlah | | | 1198 | | |
| Rata-rata | | | 81 | | |

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa semua siswa sudah memperoleh nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata kelas 81. Hal ini menunjukkan bahwa pada kegiatan pembelajaran perbaikan pada siklus II menggunakan media gambar pada siswa Kelas III materi cara merawat dokumen pribadi melalui objek nyata dengan media gambar mendapat respon yang baik dari siswa. Hal ini tentu sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang akan mendatang. Berdasarkan hasil dari persentase hasil tersebut maka peneliti memutuskan dan menyimpulkan bahwa penelitian ini akan dihentikan pada siklus ini.

c. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pada pembelajaran kegiatan perbaikan siklus II kemampuan peserta didik lebih meningkat secara signifikan, hal ini dikarenakan tujuan perbaikan yang menjadi fokus pada perbaikan pembelajaran siklus ini telah mencapai hasil yang baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan setelah melakukan refleksi maka di peroleh kesimpulan bahwa kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilakukan peneliti sudah berhasil.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan Objek Nyata dengan media gambar secara langsung pada mata pelajaran IPS materi Dokumen Pribadi di Kelas II mendapat respon yang sangat baik karena siswa melihat secara langsung apa yang di pelajari dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kegiatan siklus I terdapat 10 siswa dengan nilai rata-rata kelas 67 dan pada siklus II meningkat menjadi 15 siswa yang mendapat nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata kelas 81.

Setelah melakukan kegiatan penelitian perbaikan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II dan berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Objek nyata berupa Media gambar sebaiknya disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan di sampaikan dan dalam proses pembelajaran ini harus menggunakan gambar yang sudah dikenal atau di lihat siswa agar lebih mudah diingat oleh peserta didik.
2. Makukan kegiatan tanya jawab yang lebih sering dan bervariasi dengan peserta didik agar siswa lebih memahami materi yang akan diajarkan.
3. Kondisi dan penataan kelas yang kondusif akan membuat menjadi lebih fokus pada kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anitah Sri,dkk.2007. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta : Universitas terbuka.
- [2] Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Djamarah SB & Zain A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Hamalik Oe. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Nursiyani AT. 2002. *Pelangi Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- [6] Rusman, M.Pd 2013. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- [7] Sapriati Amalia, dkk. 2008. Pembelajaran IPA di SD. Jakarta : Universitas terbuka
- [8] Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- [9] Wardani IGAK, Wihardit K 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- [10] Wardani IGAK. (2020). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- [11] Afia, Zanna. (2020). Tips Merawat Dokumen/Arsip Pribadimu. Diunduh tanggal 15 Mei 2022 dari <https://arsip.usu.ac.id/index.php/berita/52-tips-merawat-dokumen-arsip-pribadimu>
- [12] Admin. (2017). *Media Realia*. Diunduh tanggal 15 Mei 2022 dari <http://www.jejakpendidikan.com/2017/03/media-realialia.html>
- [13] Safrianti, Rini. (2017). *Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran*. Diunduh tanggal 16 Mei 2022 dari https://www.kompasiana.com/rinisafrianti/59ba31f2a32cdd2ec014af92/metode-demonstrasi-dalam-pembelajaran?page=3&page_images=1